

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian yang telah dilakukan kepada dua subjek tunagrahita sedang BW dan MR dengan karakteristik belum dapat menggenggam dengan jari dan kekakuan pada jari-jari tangan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus menghasilkan data penelitian dan telah dianalisis. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis bahwa terdapat peningkatan kemampuan motorik halus anak tunagrahita sedang pada aspek ketepatan dalam mengambil benda dengan jari-jari dan koordinasi mata dan tangan siswa. Hasil tersebut diambil berdasarkan perbandingan antara hasil data sebelum dan sesudah diberikan intervensi atau perlakuan yaitu kegiatan keterampilan menganyam spon eva. Hal ini dapat ditunjukkan dengan meningkatnya hasil kemampuan motorik halus pada fase intervensi (B) dan *baseline-2* (A-2) dari fase *baseline-1* (A-1) pada kedua subjek penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan keterampilan menganyam spon eva dengan cara mengambil pita anyaman dengan jari-jemari dan menyusupkan lungsi diantara pakan dengan cara diangkat satu ditingga satu dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak tunagrahita sedang.

#### **B. Rekomendasi**

Hasil penelitian yang telah disimpulkan dan telah dikemukakan, maka peneliti merekomendasikan beberapa hal yaitu:

##### **1. Bagi Guru**

Hasil penelitian disarankan dapat digunakan guru untuk mengoptimalkan kemampuan motorik halus siswa tunagrahita sedang. Guru dapat mencoba untuk memberikan latihan kegiatan menganyam spon eva kepada anak tunagrahita

sedang, dimana kegiatan ini dapat menarik perhatian siswa dalam kegiatan belajar. Panjangnya fase intervensi pada penelitian ini, dikarenakan memberikan intervensi untuk mengoptimalkan motorik halus membutuhkan waktu yang lebih banyak. Guru diharapkan dapat memberikan intervensi keterampilan menganyam spon eva secara berkelanjutan.

## **2. Bagi Orang Tua**

Peneliti memberikan saran dan rekomendasi pada orang tua siswa tunagrahita sedang yang mengalami hambatan pada motorik halus agar mampu menjadi fasilitator dalam pengadaan alat dan media menganyam dan pembimbing saat siswa menganyam dengan spon eva di rumah dimana kegiatan keterampilan menganyam spon eva membutuhkan arahan.

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini hanya terfokus pada subjek tunagrahita sedang saja maka peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan subyek yang berbeda dan lebih beragam dan tidak hanya pada *target behavior* mengembangkan motorik halus saja namun dapat dikembangkan kepada menulis permulaan. Metode penelitian ini menggunakan *Single Subject Research* maka diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian yang lebih beragam.